

BAB V

HAMBATAN-HAMBATAN DALAM POLA ASUH ORANG TUA

A. Hambatan Internal

Hambatan dalam pola asuh orang tua dapat menjadi faktor yang menghambat perkembangan anak, dalam konteks perkembangan moral anak, hambatan tersebut bisa bersifat internal yang terkait dengan karakteristik orang tua saat memberikan pengasuhan kepada anak, juga melibatkan aspek pendidikan agama. Dewasa ini banyak orang tua tidak mengetahui ataupun kurang paham mengenai perkembangan moral anaknya. Karena kurangnya pemahaman tersebut menyebabkan para orang tua tidak bijak dalam menanamkan nilai-nilai moral pada anak, dalam artian cara yang ditempuh sering tidak mengindahkan prinsip-prinsip penanaman nilai moral sesuai dengan perkembangan anak, selain itu mereka juga kurang memahami pencapaian perkembangan anaknya yang berimbas pada permasalahan anak.⁸⁵

Menurut Hurlock yang menjadi hambatan orang tua dalam menerapkan pola asuh yang maksimal di antaranya hambatan internal yang berasal dari Kepribadian orang tua, Setiap orangtua pasti memiliki kepribadian yang berbeda. hal ini sangat mempengaruhi jenis pola asuh anak nantinya. Misalkan orang tua yang sensitif akan berusaha untuk mendengar anaknya. Namun berbeda jika orangtua yang gampang marah, mungkin akan tidak sabar dengan

⁸⁵ Jennifer Lizeth Medina Chávez, "Studi Kasus Kesulitan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun," 2019, 68.

perubahan anaknya. Termasuk dari hambatan internal yaitu pola asuh yang diterima orangtua, banyak orangtua secara sadar maupun tidak sadar akan mempraktekkan pola asuh orang tuanya kepada anaknya. Orang tua yang sering dikritik orang tuanya dulu akan membuatnya juga gampang mengkritik anaknya sendiri ketika akan mencoba hal baru.

Termasuk juga dalam hambatan internal yaitu Agama atau keyakinan, keyakinan dan nilai-nilai agama tentu juga akan berpengaruh terhadap pola asuh anak. Orangtua akan mengajarkan apa yang mereka tahu kepada anaknya. Misalkan memberitahu tentang berbuat baik, sopan, toleransi dan lain sebagainya. Tentu semakin kuat keyakinan dan agama orang tua maka semakin kuat pula pengaruhnya ketika mengasuh anaknya. Selanjutnya yang menjadi hambatan dalam pengasuhan orang tua yaitu, pendidikan orangtua, orangtua yang memiliki pendidikan yang tinggi tentu mereka akan memiliki informasi yang banyak. Baik informasi itu dari buku, seminar, ataupun yang lainnya. Informasi ini akan digunakan untuk mengatur pola asuh menjadi lebih.⁸⁶

Dan penulis juga melakukan wawancara singkat dengan wali murid yang anaknya bersekolah Di PAUD pelangi nusantara, mereka banyak menceritakan bahwa masih banyak hambatan yang di rasakan bagi para orang tua dalam menerapkan pola asuh yang tepat, seperti masih minimnya pendidikan orang tua di karenakan masih banyaknya orang tua yang hanya lulusan sd sehingga ia tidak begitu faham bagaimana mendidik anak dengan benar dan tepat.

⁸⁶ Guru BK, "Faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang Tua Menurut Para Ahli," <https://www.gurubk.com/2022/03/faktor-yang-mempengaruhi-pola-asuh.html>.

Seperti orang tua sahru yang mengatakan bahwa dia tidak mengerti tentang pola asuh dan perkembangan anak. orang tua sahru mengatakan “ ya saya mah tidak tahu kaya apa pola asuh tuh yang penting saat sahru salah ya saya marahi, saat sahru minta sesuatu kalau memang menurut saya itu g perlu ya saya larang, kalau gak nurut ya saya cubit.” Selain orang tua sahru. orang tua adit dan zaky serta ozan juga mengatakan demikian.⁸⁷

Semuanya itu beralasan karena tidak tahu tentang apa itu pola asuh, selain karena faktor pendidikan orang tua yang minim, ada juga karena kesibukan orang, kurangnya waktu berkumpul dengan keluarga seperti yang disampaikan orangtua aiska yang berprofesi sebagai petani, “ibu dan ayah ayska kurang memiliki waktu berkumpul bersama keluarga. Saya dan bapaknya berprofesi sebagai petani, kalo musim sawah kami kerja dari pagi sampai sore, jadi aktivitas anak sehari-hari kurang terkontrol oleh kami orang tuanya”. Pendapat di atas menerangkan bahwa kurangnya waktu berkumpul dengan keluarga, sehingga aktivitas anak sehari-hari yang kurang terkontrol dapat menjadi kendala dalam mendidik dan mengasuh anak selain itu sikap orang tua yang masa bodoh dikarenakan konflik rumah tangganya seperti saat penulis melakukan wawancara dengan orang tua radit, “ya gimana bapaknya radit jarang pulang ngasih uang jajan pas pasan jadi ya asal radit bisa jajan, makan, kemudian waktunya ngaji berangkat waktunya sekolah berangkat.” Dari ungkapan orang tua radit menunjukkan kurangnya kepedulian orang tua dalam pengasuhan anak.⁸⁸

⁸⁷ Wawancara orang tua adit dan sahru 25-juni-2023

⁸⁸ Wawancara orang tua radit 25-juni-2023

Orang tua yang stres dengan masalahnya seperti masalah pribadi, finansial, atau pekerjaan yang dapat menyebabkan stres pada orang tua, juga dapat mempengaruhi cara mereka berinteraksi dengan anak-anak mereka, orang tua kurang bisa menjadi teladan, anak yang tumbuh dalam lingkungan di mana ada model peran yang buruk atau perilaku negatif, mereka mungkin meniru perilaku tersebut.⁸⁹

B. Hambatan Eksternal

Hambatan eksternal yang berasal dari pengaruh lingkungan di sekitar anak. Pengaruh dari teman sebaya dan lingkungan masyarakat dapat menjadi kendala signifikan dalam perkembangan moral anak. Teman sebaya memiliki peran penting dalam perkembangan moral anak bahkan ada kemungkinan bahwa pengaruh dari teman sebaya dapat lebih besar daripada pengaruh orang tua. Lingkungan masyarakat tempat anak tinggal juga memiliki dampak yang besar terhadap perkembangan moral anak. Di tambah dengan pengaruh media sosial pada anak dimana anak-anak dewasa ini cenderung lebih faham tentang dunia HP sedangkan masih banyak orang tua yang masih awam mengenai fungsi HP serta apa saja yang ada didalamnya “katakanlah masih banyaknya orang tua yang gaptek”.⁹⁰

Seperti hasil dari observasi penulis pada beberapa wali murid yang anaknya bersekolah di PAUD Pelangi nusantara, mereka mengatakan bahwa

⁸⁹ Uswatun Hasanah, “Pola Asuh Orangtua Dalam Membentuk Karakter Anak,” *Jurnal Elementary*, 2.2 (2016), 72–82.

⁹⁰ Aslan Aslan, “Peran Pola Asuh Orangtua di Era Digital,” *Jurnal Studia Insania*, 7.1 (2019), 20 <<https://doi.org/10.18592/jsi.v7i1.2269>>.

hambatan dalam pola asuh sering terjadi dari pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan teman bermain, teman sekolah, teman mengaji, selain itu hambatan juga datang dari HP seperti anak-anak yang cenderung lebih cepat mengikuti apa yang ada di HP seperti tiktok dan sejenisnya, apapun yang sedang viral akan mudah di tiru anak tanpa mengenal apakah itu baik atau buruk, apakah itu boleh atau tidak boleh.⁹¹

Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan anak. Keberadaan keluarga yang harmonis, penuh cinta kasih, dan perhatian dari kedua orang tua dapat menciptakan rasa nyaman dan keamanan bagi anak dalam lingkungan keluarga. Hal ini menjadi dasar penting untuk internalisasi nilai-nilai pendidikan agama islam dan nilai-nilai lainnya. Namun, tidak semua keluarga dapat mencapai tingkat harmoni yang diharapkan, dan banyak faktor yang dapat menyebabkan ketidakharmonisan dalam keluarga, termasuk perceraian, data menunjukkan bahwa perceraian cukup umum terjadi, dengan janda lebih banyak daripada duda, akibat perceraian, istilah "single parent" muncul, mengacu pada orang tua yang mengasuh anak sendirian, seorang single parent, baik ibu tunggal maupun ayah tunggal, memiliki tugas yang tidak mudah, mereka harus memenuhi peran ganda, sebagai pengasuh dan kepala keluarga yang memenuhi kebutuhan materi dan ekonomi keluarga, pola asuh single parent dapat berdampak negatif pada perkembangan dan pendidikan anak karena seringkali

⁹¹ Observasi wali murid di paud pelangi nusantara : 20-agustus-2023

sulit bagi orang tua tersebut untuk membagi waktu antara pekerjaan dan tugas sebagai pengasuh.

Orang tua tunggal seringkali sibuk dengan pekerjaan rumah dan pekerjaan luar, sehingga waktu dan perhatian yang diberikan kepada anak dapat terbatas. Hal ini dapat mengakibatkan anak merasa kurang mendapatkan perhatian dan dukungan dari orang tua mereka untuk menghindari risiko ini, penting bagi orang tua tunggal untuk berperan ganda dengan baik, memastikan bahwa keluarga tetap berfungsi dengan baik meskipun dalam kondisi single parent, Seperti pendapat yang diungkapkan oleh Hurlock bahwa Faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua di antaranya adalah karena situasi, situasi merupakan faktor yang mempengaruhi pola asuh orangtua ke anak. Dimana anak yang penakut akan diberi hukuman yang ringan daripada anak yang agresif dan keras kepala. Orang Tua yang otoriter juga akan cenderung mendidik sesuai dengan situasinya.⁹²

Pembinaan, pengawasan, dan pendidikan yang benar dari orang tua sangat penting untuk perkembangan sosial, emosional, dan pendidikan anak. Hal ini membutuhkan kesadaran dan usaha dari orang tua tunggal untuk memastikan anak-anak mereka mendapatkan perhatian dan bimbingan yang mereka butuhkan. Melihat dari pentingnya pola asuh orang tua dalam perkembangan moral anak. Namun, kenyataannya saat penulis ngobrol-ngobrol santai dengan

⁹² Zakiyah Dardjat, "Ilmu Jiwa Agama" (Jakarta, Bulan Bintang, 1996), hal. 19.

para orang tua yang sedang mengantar anaknya sekolah di PAUD Pelangi nusantara.

Di PAUD pelangi nusantara juga masih banyak anak-anak yang di asuh oleh neneknya karena orang tuanya harus menjadi TKI dimana saat anak-anak di asuh oleh neneknya cenderung menggunakan pola asuh semua maunya anak di ikuti yang penting anak diam dan senang. Seperti jawaban nenek nya oky yang mengatakan bahwa nenek selalu menuruti apa yang diinginkan oky soalnya kalau tidak di turutin nenek kasihan melihat oky nangis, nenek jadi ingat ibu nya oky, nenek juga tidak tahu bagaimana mendidik yang benar karena nenek mengikuti pola asuh yang dulu nenek terima.⁹³

Faktor yang mempengaruhi pola asuh orangtua menurut Hoffmann dan Lippit sebagai berikut: Faktor Keluarga, pengalaman orangtua saat mereka masih kecil biasanya akan diterapkan juga kepada anaknya kelak. Keadaan dalam Keluarga, untuk keluarga yang memiliki banyak anak tentu kurang maksimal dalam menerapkan pola asuh. Hal ini dikarenakan perhatian orangtua harus terbagi-bagi. Tak hanya itu jenis kelamin, keadaan sosial ekonomi, faktor budaya juga merupakan faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua. Karakter Pribadi Anak, karakteristik ini akan meliputi kepribadian anak, konsep diri, kondisi fisik dan Kesehatan fisik. Hal ini dikarenakan anak yang

⁹³ Wawancara orang tua oky 26-juni-2023

membutuhkan perhatian khusus tentu akan lebih ekstra dan tidak boleh lepas dari pengawasan orangtua.⁹⁴



⁹⁴ Fiky Wafirotul Fadhillah, *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Moral Anak Kelompok B1 Di Tk Aba li Kecamatan Summersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019*, 2019.

